

**NASKAH PUBLIKASI**

**PENINGKATAN PERHATIAN DAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI  
PENERAPAN MODEL *QUIS TEAM* PADA SISWA KELAS V SDN 06  
SRAGEN TAHUN 2015/2016.**



**Usulan Penelitian Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

**Diajukan Oleh :**

**ADNA SITA UMARA**

**A 510120120**

**Kepada:**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
FEBRUARI, 2016**

## PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : ADNA SITA UMARA

NIM : A 510120120

Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Judul Skripsi : PENINGKATAN PERHATIAN DAN HASIL BELAJAR  
IPA MELALUI PENERAPAN MODEL *QUIS TEAM* PADA  
SISWA KELAS V SDN 06 SRAGEN TAHUN 2015/2016.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 2 Februari 2016

Yang membuat pernyataan,



ADNA SITA UMARA

A 510120120

**PENINGKATAN PERHATIAN DAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI  
PENERAPAN MODEL *QUIS TEAM* PADA SISWA KELAS V SDN 06  
SRAGEN TAHUN 2015/2016.**

Diajukan Oleh :

**ADNA SITA UMARA**

**A 510120120**

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk dipertahankan di hadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, 2 Februari 2016



Drs. Saring Marsudi, M.Pd

NIP : 130888669

**PENINGKATAN PERHATIAN DAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI  
PENERAPAN MODEL *QUIS TEAM* PADA SISWA KELAS V SDN 06  
SRAGEN TAHUN 2015/2016.**

Adna Sita Umara, Drs.Saring Marsudi, M.Pd

Universitas Muhammadiyah Surakarta

[adnasita@ymail.com](mailto:adnasita@ymail.com)

**Abstract**

*Adna Sita Umara / A510120120. Caution And Improvement Of Learning Through Application Of Model Quis Ipa Team In Class V Sdn 06 Sragen Year 2015/2016. Essay. The Faculty of Education, University of Muhammadiyah Surakarta. February, 2016.*

*Their attention to a teacher, the learning process is very focused. From observations made problems arising in SDN 06 Sragen is a classic problem. The problem faced by them is the low attention of learners in science learning. The lack of enthusiasm of students in science subjects. The low value of learners in science learning. The purpose of this research to improve the care and outcomes of learning science through learning model Quis Team in the fifth grade students of SDN 06 Sragen Year 2015/2016. This type of research conducted by researchers is a qualitative descriptive research. The subjects of this study were teachers and students of class V SD Negeri 6 Sragen Year 2015/2016. The data collected in this study a quantitative and qualitative data. Source of data obtained from: Attention students of class V SDN 06 Sragen, a class V student learning outcomes SDN 06 Sragen, fifth grade teacher at SDN 06 Sragen. Data collection techniques such as; observation, interviews, documentation, test. Data analysis techniques, namely; data collection, data reduction, presentation of data, verification data. Procedure early dialogues research, planning, implementation, observation and reflection. Based on the results of a classroom action research conducted, the results of the study can be summarized as follows: Attention students in the learning process of each cycle is performed has increased. In Pre Cycle of 37.83%, in the first cycle was 45.94%, in Cycle II amounted to 70.27%. While the results of students in science subjects of each cycle is carried out in accordance with the increased minimum completeness criteria (KKM) 70. At the Pre Cycle of 37.83%, In the first cycle was 48.64%, in the second cycle of 91.89 %.*

*Keywords: Attention students, Learning Outcomes, Quis Team*

## Abstrak

Adna Sita Umara/A510120120. Peningkatan Perhatian Dan Hasil Belajar Ipa Melalui Penerapan Model *Quis Team* Pada Siswa Kelas V SDN 06 Sragen Tahun 2015/2016. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Februari, 2016.

Adanya perhatian seorang guru maka proses pembelajaran sangat terfokus. Dari observasi yang dilakukan permasalahan yang timbul di SDN 06 Sragen merupakan masalah yang klasik. Permasalahan yang dihadapi diantaranya adalah rendahnya perhatian peserta didik dalam pembelajaran IPA. Kurangnya antusias dari peserta didik dalam mata pelajaran IPA. Rendahnya nilai peserta didik dalam pembelajaran IPA. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan perhatian dan hasil belajar IPA melalui model pembelajaran *Quis Team* pada siswa kelas V SDN 06 Sragen Tahun 2015/2016. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif . Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas V SD Negeri 6 Sragen Tahun 2015/2016. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Sumber data diperoleh dari: Perhatian siswa kelas V SDN 06 Sragen, hasil belajar siswa kelas V SDN 06 Sragen, guru kelas V SDN 06 Sragen. Teknik pengumpulan data berupa; observasi, wawancara, dokumentasi, tes. Teknik analisis data yaitu; pengumpulan data, reduksi data, pemaparan data, verifikasi data. Prosedur penelitian dimulai dari dialog awal, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: Perhatian siswa dalam proses pembelajaran dari setiap siklus yang dilakukan mengalami peningkatan. Pada Pra Siklus sebesar 37,83%, pada Siklus I sebesar 45,94%, pada Siklus II sebesar 70,27%. Sedangkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA dari setiap siklus yang dilakukan mengalami peningkatan sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) 70. Pada Pra Siklus sebesar 37,83%, Pada Siklus I sebesar 48,64%, pada Siklus II sebesar 91,89%.

Kata kunci: Hasil Belajar, Perhatian, *Quis Team*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan memiliki peran penting dalam mengembangkan pribadi seseorang, baik pada dimensi intelektual moral maupun psikologis sebagai jembatan penghubung masa ketidaktahuan menuju masa depan. Dalam proses belajar banyak hambatan yang dihadapi namun dengan perhatian dari orang-orang yang berada di sekelilingnya maka proses belajar akan berjalan baik dan mendapat hasil yang diharapkan.

Permasalahan yang timbul di SDN 06 Sragen merupakan masalah yang klasik. Permasalahan yang dihadapi diantaranya adalah 15 siswa (41,5%) rendahnya perhatian peserta didik dalam pembelajaran IPA di SD Negeri 06 Sragen, dengan pembelajaran yang monoton yang bersifat konvensional sehingga peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah. 8 siswa (20,8%) kurangnya antusias dari peserta didik dalam mata pelajaran IPA yang dianggap peserta didik sebagai mata pelajaran yang sulit dengan materi yang cukup panjang dan membutuhkan waktu yang lama. 14 siswa (37,7%) rendahnya nilai peserta didik dalam pembelajaran IPA. Untuk itu peneliti melakukan penelitian tindakan ini dengan cara bagaimana seorang guru mendapatkan perhatian dari peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar IPA dikelas V SDN 06 Sragen Tahun 2015/2016.

Menurut Slameto (2013: 105) “Perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya.” Sebagai seorang guru bagaimana cara agar menarik perhatian siswa dan kemudian menjaga agar perhatian itu tetap ada dalam melakukan pembelajaran.

Adanya perhatian seorang guru maka proses pembelajaran sangat terfokus, apalagi dengan pembelajaran IPA di SD. Pada mata pelajaran IPA materinya sangat banyak dan guru dapat memilih strategi pembelajaran agar pembelajaran IPA tidak membosankan. Dengan begitu seorang guru memerlukan model pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan menyenangkan.

Dengan menggunakan pembelajaran yang kooperatif memberikan solusi alternatif sehingga mampu mengembangkan perhatian dan hasil belajar peserta didik kelas V

SDN 6 Sragen Tahun 2015/2016. Saat guru melakukan pembelajaran *cooperative learning* guru dapat memicu perhatian peserta didik, dengan begitu guru menggunakan strategi yang bervariasi sehingga peserta didik dapat bekerja sama dalam melakukan pembelajaran. Salah satu model pembelajaran *Cooperatif Learning* adalah model pembelajaran *Quis Team*.

Menurut Siberman, Melvin L (2009: 175) “Metode pembelajaran *Quis Team* merupakan teknik tim atau kelompok dapat meningkatkan rasa tanggungjawab siswa atas apa yang mereka pelajari dengan cara yang menyenangkan dan tidak mengancam atau tidak membuat mereka takut.”

Dalam skripsi Miftahur Reza Irachmat dengan judul “Peningkatan Perhatian Siswa pada Proses Pembelajaran Kelas III Melalui Permainan *IceBreaking* di SD Negeri Gembong Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo.” Hasil penelitiannya menyatakan penerapan permainan icebreaking dapat meningkatkan perhatian siswa kelas III SD Negeri Gembong, Kulon Progo. Pada pratindakan, rata-rata skor perhatian siswa 54,2 dan hanya 4 dari 21 siswa memperoleh skor perhatian dalam kategori tinggi. Siklus I rata-rata skor perhatian siswa meningkat menjadi 71 dan 15 siswa dari 21 siswa memperoleh skor perhatian dalam memperoleh skor tinggi. Pada siklus II rata-rata skor perhatian siswa meningkat menjadi 83 (kategori sangat tinggi). Penelitian berhenti disiklus II karena sudah memenuhi kriteria keberhasilan 90% siswa kelas III SD Negeri Gembong.

Etik Aminatun dalam judul skripsi “Penerapan Metode *Team Quis* dalam Proses Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas IV di SD Negeri Begalon 1 Surakarta Tahun Ajaran 2011/2012.” Hasil penelitiannya menyatakan kondisi awal sebelum dilaksanakan tindakan nilai rata-rata siswa 62,44 dengan presentase ketuntasan sebesar 51,11% siklus I nilai rata-rata kelas 69,11 dengan presentase sebesar 84,44%. Siklus II nilai rata-rata kelas 77,11 dengan presentase ketuntasan sebesar 93,33%.

Berdasarkan kerangka teoritik dapat dirumuskan hipotesis penelitian tindakan kelas sebagai berikut :

1. Model *Quis Team* dapat meningkatkan perhatian siswa kelas V SD Negeri 06 Sragen Tahun 2015/2016.

2. Model *Quis Team* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 06 Sragen Tahun 2015/2016.

Sesuai dengan pemaparan yang telah dikemukakan di atas maka penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk :

1. Untuk meningkatkan perhatian belajar IPA melalui model pembelajaran *Quis Team* pada siswa kelas V SDN 06 Sragen Tahun 2015/2016.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar IPA melalui model pembelajaran *Quis Team* pada siswa kelas V SDN 06 Sragen Tahun 2015/2016.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian ini jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subyek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SDN 6 Sragen Tahun 2015/2016. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Sumber data diperoleh dari: Perhatian siswa kelas V SDN 06 Sragen, hasil belajar siswa kelas V SDN 06 Sragen, guru kelas V SDN 06 Sragen. Teknik pengumpulan data yaitu: observasi, wawancara, dokumentasi, tes. Teknik analisis data dengan: pengumpulan data, reduksi data, pemaparan data, verifikasi data. Dalam hal ini dipilihlah teknik pemeriksaan keabsahan data sumber dan teknik (triangulasi sumber dan teknik).

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa dalam proses pembelajaran IPA menggunakan model pembelajaran *Quis Team* membantu guru dalam memecahkan strategi yang akan dilakukan dalam pembelajaran khususnya dalam pembelajaram IPA yang dianggap sulit dan membosankan, serta memecahkan pembelajaran yang monoton dan konvensional. Menurut P.Rahayu, dkk (2012: 64) “Ilmu Pengetahuan Alam atau Sains merupakan ilmu yang mempelajari gejala-gejala alam yang meliputi makhluk hidup dan makhluk tidak hidup atau sains tentang kehidupan dan sains tentang dunia fisik.”

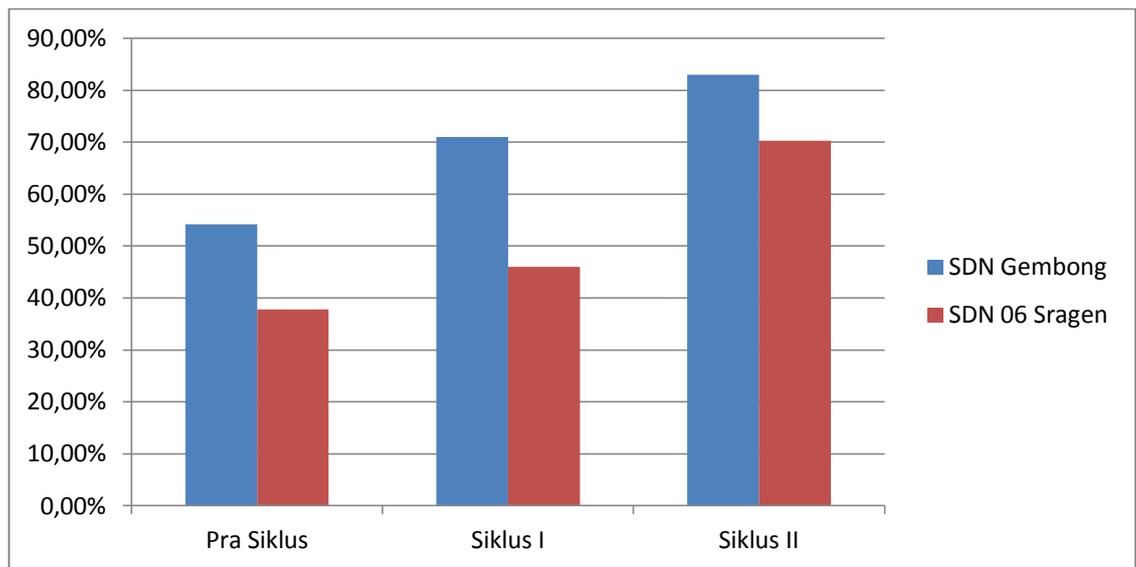
Rendahnya perhatian yang ditunjukkan dalam proses pembelajaran membuat guru harus dapat menciptakan model pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan. Untuk itu peneliti dan guru kelas V SDN 06 Sragen berkolaborasi menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan. Aktif, siswa aktif dalam diskusi berani menyampaikan pendapat sehingga perhatian siswa berpusat pada proses pembelajaran. Kreatif, siswa mampu menciptakan ide, gagasan, pertanyaan-pertanyaan yang mengacu pada pembelajaran. Menyenangkan adalah suatu peristiwa yang sangat diminati oleh semua orang terutama peserta didik, dengan materi yang sulit pembelajaran akan menarik jika siswa ikut berdiskusi dengan teman, saling tukar pikiran dengan teman membuat siswa memiliki pemikiran yang luas.

Berdasarkan pernyataan tersebut apabila dikaitkan dengan penelitian yang dilakukan peneliti maka hasil yang dicapai siswa setelah melakukan model pembelajaran *Quis Team* dan hasil belajar IPA sejauh mana siswa menerima materi yang diberikan oleh guru dan ternyata sudah diterima siswa dan mengalami peningkatan yang memberikan hasil yang baik bagi siswa kelas V SDN 06 Sragen Tahun 2015/2016. Hal ini terbukti dengan meningkatnya perhatian siswa melalui pembelajaran lalu dalam melakukan pengamatan dan observasi siswa mampu melatih kreatifitas psikomotornya. Dengan pemberian tugas soal evaluasi siswa mampu menjawab dengan pengetahuan yang didapatkan dari proses pengalamannya saat melakukan model pembelajaran *Quis Team*. Model pembelajaran *Quis Team* merupakan teknik tim yang dapat meningkatkan rasa tanggung jawab siswa atas apa yang mereka pelajari dengan cara yang menyenangkan dan tidak mengancam atau tidak membuat mereka takut. (Silberman, 2009: 175).

*The power of the team comes from the potential to combine resources, specialize and divide the work, and build motivating camaraderie. As a result teams will perform better than the individual members of the team acting alone. Studies support the proposition that teams can indeed outperform their individual members Leigh stelzer (Stelzer, Leigh and Reilly, Joan Coll).*

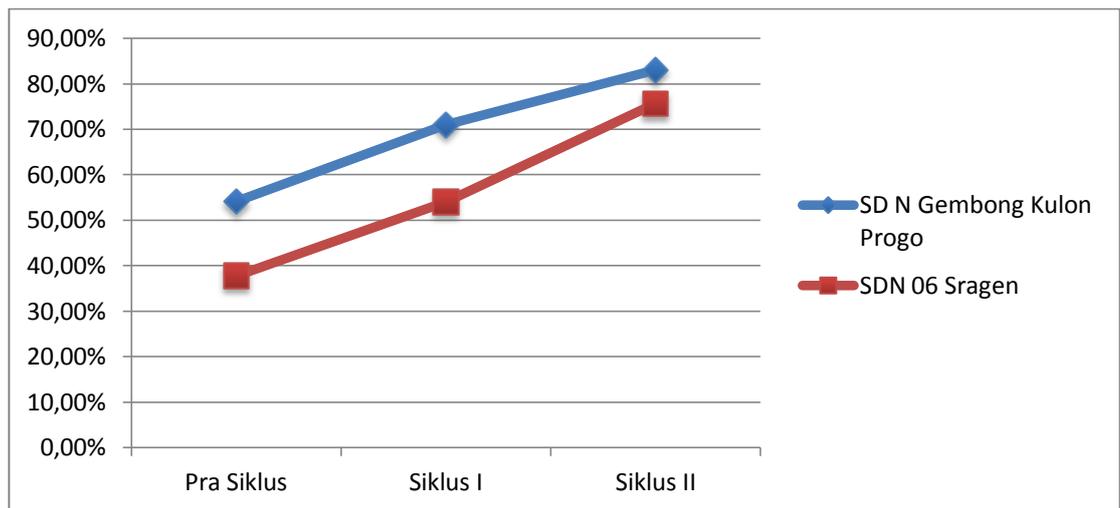
Kekuatan tim berasal dari potensi untuk menggabungkan sumber daya, mengkhususkan diri dan membagi pekerjaan, dan membangun memotivasi persahabatan. Akibatnya tim akan tampil lebih baik daripada individu anggota tim bertindak sendiri. Studi mendukung proposisi bahwa tim memang bisa mengungguli anggota individu mereka (Stelzer, Leigh and Reilly, Joan Coll).

Hasil observasi yang dilakukan di SDN 06 Sragen dalam meningkatkan perhatian siswa dalam mata pelajaran IPA, menunjukkan peningkatan dari tahap-tahap yang dilakukan peneliti. Dimana pada kondisi awal 14 siswa (37,83%) menunjukkan perhatian siswa tinggi terhadap pembelajaran IPA, dan 23 siswa (62,16%) menunjukkan perhatian siswa rendah terhadap pembelajaran IPA. Kemudian tindakan kelas siklus I didapatkan 20 siswa (54,05%) perhatian siswa dalam pembelajaran masih rendah dan 17 siswa (45,94%) perhatian siswa terhadap pembelajaran tinggi. Dan pada siklus II menunjukkan 9 siswa (24,32%) perhatian siswa dalam pembelajaran masih rendah 28 siswa (75,67%) perhatian siswa terhadap pembelajaran tinggi. Dari hasil observasi yang dilakukan di SD N Gembong, Kulon Progo pada prasiklus didapatkan 4 siswa (54,2%) memperoleh skor perhatian dalam kategori tinggi. Pada siklus I terdapat 15 siswa (71%) memperoleh skor perhatian dalam kategori tinggi. Dan pada siklus II 83% memperoleh skor perhatian kategori sangat tinggi. Untuk itu dalam meningkatkan perhatian siswa dalam proses pembelajaran SDN 06 Sragen dan SD N Gembong, Kulon Progo didapatkan presentase sebagai berikut:



**Gambar 1**  
**Grafik Perbandingan Perhatian Siswa SD N 06 Sragen dan SD N Gembong, Kulon Progo**

Dari hasil grafik diatas menunjukkan bahwa peningkatan perhatian siswa dari kondisi awal hingga siklus II mengalami peningkatan. Hasil yang didapatkan kondisi awal SD Negeri Gembong, Kulon Progo. Pada pratindakan, rata-rata skor perhatian siswa 54,2. Siklus I rata-rata skor perhatian siswa meningkat menjadi 71 Pada siklus II rata-rata skor perhatian siswa meningkat menjadi 83 (kategori sangat tinggi). Sedangkan SD N 06 Sragen menunjukkan perhatian siswa pra siklus (37,83%), pada siklus I (45,95%), dan pada siklus II (75,67%). Dengan peningkatan perhatian yang dilakukan di SDN 06 Sragen dan SD N Gembong, Kulon Progo dapat dilihat histogram sebagai berikut:

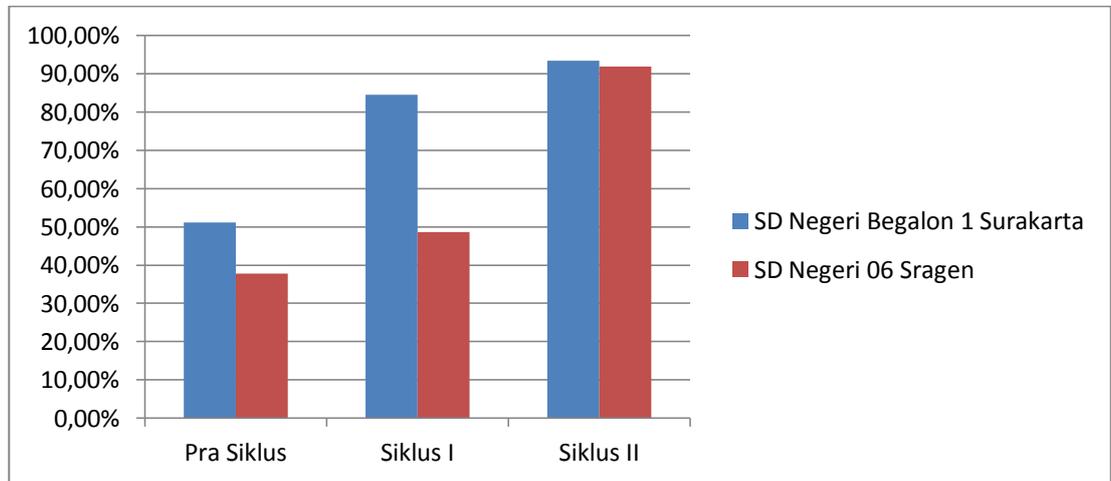


Gambar 2  
Histogram Perbandingan Perhatian Siswa SD N 06 Sragen dan SD N Gembong, Kulon Progo

Dari rata-rata perbandingan perhatian siswa dari kondisi awal hingga siklus II terus mengalami peningkatan yang baik, ini menunjukkan bahwa perhatian siswa dalam proses pembelajaran berjalan sesuai indikator yang dicapai. Model pembelajaran *Quis Team* juga membantu dalam meningkatkan hasil belajar siswa sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal.

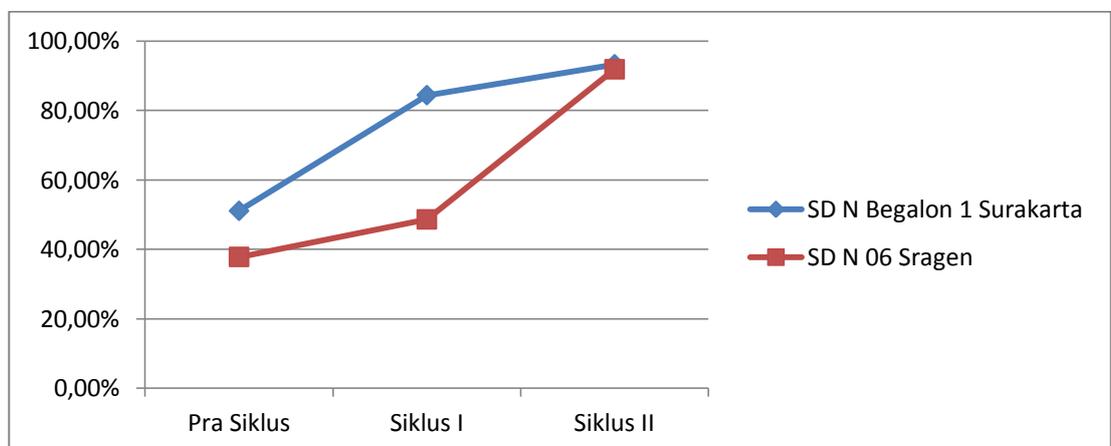
Dalam penggunaan model pembelajaran *Quis Team* membantu dalam meningkatkan hasil belajar. Pada kondisi awal dari 37 siswa kelas V SD Negeri 06 Sragen 14 siswa (37,83%) hasil belajar siswa tinggi dan 23 siswa (62,16%) hasil belajar IPA rendah. Pada siklus I rata-rata nilai yang diperoleh siswa dari pertemuan 1 dan pertemuan 2 didapatkan 18 siswa (48,64%) hasil belajar IPA tinggi dan 19 siswa (51,35%) hasil belajar IPA rendah. Dan pada siklus II rata-rata nilai yang diperoleh siswa dari pertemuan 1 dan pertemuan 2 dari 34 siswa (91,89%) hasil belajar IPA tinggi dan 3 siswa (8,10%) hasil belajar IPA rendah. Dari kondisi awal, siklus I, hingga siklus II hal ini menunjukkan proses pembelajaran mengalami peningkatan terhadap hasil belajar IPA. Pada mata pelajaran IPA dengan materi gaya siswa harus memahami materi dengan kriteria ketuntasan minimal 70. Dengan menggunakan model pembelajaran *Quis Team* membantu siswa dalam memahami materi, menyelesaikan soal evaluasi, mengerjakan tugas-tugas dari guru sesuai dengan KKM yang akan dicapai. Di SD Negeri Begalon 1 Surakarta Tahun Ajaran

2011/2012. Hasil penelitiannya menyatakan kondisi awal sebelum dilaksanakan presentase ketuntasan sebesar 51,11% siklus I presentase sebesar 84,44%. Siklus II presentase ketuntasan sebesar 93,33%. Hasil perbandingan menggunakan model pembelajaran *Quis Team* dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Perbandingan dilihat dalam tabel sebagai berikut :



Gambar 3  
Grafik Penggunaan Model *Quis Team* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Dilihat dari grafik diatas menunjukkan dalam penggunaan model pembelajaran *Quis Team* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SD Negeri Begalon 1 Surakarta dan SD Negeri 06 Sragen.



Gambar 4  
Histogram Penggunaan Model *Quis Team* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan Perhatian siswa dalam proses pembelajaran dari setiap siklus yang dilakukan mengalami peningkatan. Penilaian yang dilakukan sesuai indikator yang telah dibuat yaitu pada pra siklus sebesar 37,83%, pada siklus I sebesar 45,94% dan pada siklus II sebesar 75,67%. Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA dari setiap siklus yang dilakukan mengalami peningkatan sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) 75. Pada Pra Siklus sebesar 37,83%, pada Siklus I sebesar 48,64%, pada Siklus II sebesar 91,89%.

## Daftar Pustaka

- Rahayu, P., Mulyani, S., Miswadi. 2012. *Pengembangan Pembelajaran IPA Terpadu dengan Menggunakan Model Pembelajaran Problem Base Melalui Lesson Study*. JPII 1(1) 63-70.
- Silberman, Melvin L. 2009. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusamedia.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Stelzer, Leigh and Reilly, Joan Coll. *Collaborative Team Testing To Support Individual Learning: Can Teamwork Move Learning?*. *Contemporary Issues In Education Research*. Vol.3. No.12.